

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI BAGI USAHA KECIL DAN
MENENGAH (UKM) DI WILAYAH
TROPODO WARU
SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akutansi



Oleh:

Okky Permana. Y
0913010168/FE/AK

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

USULAN PENELITIAN

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI BAGI USAHA KECIL DAN
MENENGAH (UKM) DI WILAYAH
TROPODO WARU
SIDOARJO

Yang diajukan

Okky Permana. Y
0913010168/FE/AK

Telah Diseminarkan Dan Disetujui untuk Menyusun Skripsi Oleh:

Pembimbing Utama

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat.MSi
NIP. 196006141988031001

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Progam Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono SE.MSi.AK
NIP. 030 217 165

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI BAGI USAHA KECIL DAN
MENENGAH (UKM) DI WILAYAH
TROPODO WARU
SIDOARJO

Yang diajukan

Okky Permana. Y
0913010168/FE/AK

Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat.MSi
NIP. 196006141988031001

Tanggal :

Mengetahui
Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Drs. Ec. H. R. A. Suwaedi, MS.
NIP.196003301986031003

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI BAGI USAHA KECIL DAN
MENENGAH (UKM) DI WILAYAH
TROPODO WARU SIDOARJO

Disusun oleh:

Okky Permana. Y
0913010168/FE/AK

Telah Dipertahankan Dihadapan
Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur
pada tanggal 27 September 2013

Pembimbing
Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat.MSi

Prof.Dr.Soeparlan.P.Ak.MM
Sekretaris

Drs. Ec. H. Muslimin,MSi
Anggota

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat.MSi

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE.MM.
NIP. 1963 09241 989031001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Wilayah Tropodo Waru Sidoarjo”.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spirituil maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Hero Priono,SE,MSi.Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat.MSi Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti bisa merampungkan tugas skripsinya.

5. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun material.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, September 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	iv
ABSTRAKSI	vi

Halaman

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKAN DAN PENGEMBANGAN MODEL

2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1. Sistem Informasi Akuntansi	16
2.2.1.1. Pengertian sistem	16
2.2.1.2. Definisi Informasi	16
2.2.1.3. Siklus Pengolahan data.....	17
2.2.1.4. Karakteristik informasi.....	19
2.2.1.5. Definisi sistem informasi.....	19
2.2.1.6. Definisi Sistem Informasi Akuntansi	20
2.2.1.7. Pengertian Informasi Akuntansi.....	20
2.2.2. Latar Belakang Pendidikan.....	22
2.2.2.1. Pengertian latar Belakang Pendidikan.....	22
2.2.2.2. Jalur, Jenjang, Dan Jenis Pendidikan	23
2.2.3. Pengalaman.....	24
2.2.3.1. Pengertian Pengalaman	24

2.2.4.	Jenis Usaha	27
2.2.4.1.	Pengertian Jenis Usaha	27
2.2.5.	Skala Usaha	27
2.2.5.1.	Pengertian Skala Usaha	27
2.2.5.2.	Kriteria Usaha Kecil	28
2.2.6.	Usaha Kecil menengah	29
2.2.6.1.	Pengertian Usaha Kecil Menengah	29
2.2.6.2.	Sentra UKM	30
2.3.	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi UKM	31
2.3.1.	Pengaruh Pengalaman Memimpin Terhadap Sistem Informasi Akuntansi UKM	32
2.3.2.	Pengaruh Jenis Usaha Terhadap Sistem Informasi Akuntansi UKM	33
2.3.3.	Pengaruh Skala Usaha Terhadap Sistem Informasi Akuntansi UKM	34
2.4.	Kerangka Pikir	35
2.5.	Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	37
3.1.1.	Definisi operasional	37
3.1.2.	Pengukuran Variabel	39
3.2	Teknik Penentuan Sampel	41
3.3	Teknik Pengumpulan Data	44
3.3.1.	Jenis data	44
3.3.2.	Sumber Data	44
3.3.3.	Pengumpulan data	44
3.4	Teknik Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis	45
3.4.1.	Uji Validitas Dan Reliabilitas	45
3.4.1.1.	Uji Validitas	45

3.4.1.2. Uji Reliabilitas	46
3.4.2. Uji Normalitas	46
3.5. Pendeteksian Asumsi Blue	47
3.6. Teknik Analisis.....	49
3.7. Uji Hipotesis.....	50

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	52
4.1.1. Keadaan Geografis	52
4.1.2. Luas Wilayah	52
4.1.3. Visi Dan Misi Dinas Koperasi UKM.....	53
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	54
4.2.1. Hasil Penelitian Variabel Bebas Latar Belakang Pendidikan.....	54
4.2.1.1. Hasil Penelitian Variabel Bebas Pengalaman Memimpin.....	55
4.2.1.2. Hasil Penelitian Variabel Jenis UKM	57
4.2.1.3. Hasil Penelitian Variabel Skala Usaha	57
4.2.1.4. Hasil Penelitian Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	58
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	60
4.3.1. Uji Validitas.....	60
4.3.2. Uji Reliabilitas	62
4.3.3. Uji Normalitas.....	62
4.4. Teknik Analisis Data	63
4.4.1. Uji Asumsi Klasik	63
4.4.2. Uji Regresi Linear Berganda	65
4.4.3. Uji Hipotesis	67
4.5. Pembahasan.....	68

4.5.1. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm)	68
4.5.2. Pengaruh Pengalaman Memimpin Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm)	70
4.5.3. Pengaruh Jenis Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm).....	71
4.5.4. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm).....	72
4.6. Perbedaan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu...	73
4.7. Keterbatasan Penelitian.....	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Data UKM di Wilayah Sidoarjo	42
Tabel 4.1. Frekuensi Jawaban Variabel Latar Belakang Pendidikan	55
Tabel 4.2. Frekuensi Jawaban Variabel Pengalaman Memimpin.....	56
Tabel 4.3. Frekuensi Jawaban Variabel Jenis UKM	57
Tabel 4.4. Frekuensi Jawaban Variabel Skala Usaha	57
Tabl 4.5. Frekuensi Jawaban Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	58
Tabel 4.6. Uji Validitas Latar Belakang Pendidikan	60
Tabel 4.7. Uji Validitas Pengalaman Memimpin.....	61
Tabel 4.7.1 Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi	61
Tabel 4.8. Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4.9. Tabel Uji Normalitas	63
Tabel 4.10. Tabel Uji Multikolonieritas.....	64
Tabel 4.11. Tabel Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.12. Tabel Uji Regresi Linear Berganda	65
Tabel 4.13. Tabel Uji F	67
Tabel 4.14. Tabel Koefisien Determinasi (R Square).....	67
Tabel 4.15. Tabel Perbedaan Penelitian	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Distribusi Daerah Keputusan Autokorelasi.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

Lampiran 2 : Tabulasi Hasil Jawaban Responden

Lampiran 3 : Frekuensi Jawaban Responden

Lampiran 4 : Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 5 : Uji Normalitas dan Asumsi Klasik

Lampiran 6 : Uji Regresi Linear berganda

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BAGI USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI WILAYAH TROPODO WARU SIDOARJO

Oleh :

Okky Permana. Y

Abstraksi

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, sebab selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Ketidakmampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi merupakan salah satu kelemahan dari sisi manajemen. Kelemahan ini merupakan faktor utama yang mengakibatkan kegagalan UKM dalam mengembangkan usaha sebagaimana pendapat, Hadiyafitriah (2006), mengungkapkan bahwa kemampuan untuk menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi sangat tergantung pada kemampuan pemilik untuk menjalankan teknis akuntansi. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menguji pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman, jenis usaha dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi usaha kecil Dan Menengah (Ukm) di Sidoarjo

Populasi dalam penelitian ini pemilik usaha kecil dan menengah yang tersebar di wilayah Tropodo Waru Sidoarjo. (Disperindag dan Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah Propinsi Jawa Timur) yaitu sebanyak 218 unit. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 orang pemilik UKM. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu penarikan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Data yang dipergunakan adalah data primer yaitu data yang berasal dari perusahaan. Sedangkan analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah didapatkan 1).Variabel latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di wilayah Tropodo Waru Sidoarjo.2.Variabel pengalaman memimpin berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di wilayah Tropodo Waru Sidoarjo.3.Variabel jenis UKM tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di wilayah Tropodo Waru Sidoarjo. 4.Variabel Skala Usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di wilayah Tropodo Waru Sidoarjo.

Keyword : Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Memimpin, Jenis UKM, Skala Usaha, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perubahan lingkungan bisnis yang cepat dewasa ini menjadikan persaingan usaha semakin ketat, hanya perusahaan yang memiliki berbagai keunggulan kompetitif dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, system pemasaran dan pelayanan yang akan mampu memenangkan persaingan.

Menyadari berbagai keterbatasan yang dimiliki, pada umumnya usaha kecil mempunyai strategi tersendiri, yaitu dengan membuat produk yang khusus, unik, dan spesial dengan daerah pemasaran yang tidak terlalu jauh sehingga perilaku konsumen dapat benar-benar dipahami serta komunikasi dengan konsumen berjalan cepat, disamping juga menghindari bersaing langsung dengan usaha besar, keterbatasan permodalan menjadikan mereka bersifat luwes dan sering menghasilkan inovasi-inovasi untuk dapat berkembang menjadi besar.

Bidang keuangan, ada hal-hal yang sering diabaikan para pengusaha kecil, kebanyakan mereka tidak atau belum menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik, terutama usaha kecil perorangan. Pengendalian keuangan umumnya tanpa pedoman terinci per tahun, tri wulan, perbulan atau mingguan. Kelemahan ini seringkali terungkap ketika mereka akan mengambil kredit di bank, kebanyakan mereka belum memiliki sistem pembukuan yang teratur dan tertib.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, sebab selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Data yang dipublikasikan oleh Kementerian Negara Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa tenaga kerja yang bekerja pada sektor UKM mencapai 96 persen (2000-2006) terhadap total tenaga kerja yang tersebar di sembilan sektor ekonomi Indonesia. UKM juga memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 40%, serta mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor, khususnya ekspor non-migas (Indonesia Small Business Research Center, 2003).

Peran yang strategis, mengembangkan UKM bukan hal yang mudah. UKM memiliki permasalahan yang cukup kompleks, (Najib, 2006) mengungkapkan faktor yang menghambat perkembangan UKM antara lain; (1) kurang pengetahuan tentang pasar, (2) bargaining power lemah, (3) minimnya modal, dan (4) rendahnya teknologi. Selain itu UKM juga menghadapi beberapa tantangan eksternal, antara lain; (1) munculnya globalisasi yang berakibat meningkatnya persaingan pasar, (2) lemahnya pengaturan dan penegakan hukum, (3) rendahnya kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk UKM dalam negeri, dan (4) belum meluasnya dukungan infrastruktur yang memadai bagi sentra-sentra produksi UKM. Sementara Dodge dan John, Xeeli dan Allan, (1999) dan Barbara, et al (2000), mengatakan bahwa permasalahan bidang

pemasaran, keuangan, dan manajemen sangat berpengaruh terhadap pengembangan UKM.

Ketidakmampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi merupakan salah satu kelemahan dari sisi manajemen. Kelemahan ini merupakan faktor utama yang mengakibatkan kegagalan UKM dalam mengembangkan usaha sebagaimana pendapat, Haron dan Bala, (1994) dalam Hadiyahfitriah (2006), mengungkapkan bahwa kemampuan untuk menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi sangat tergantung pada kemampuan pemilik untuk menjalankan teknis akuntansi. Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UKM, karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan, (Nicholls dan Holmes, 1988).

Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi (Johnson & Kaplan, 1987).

Gordon dan Miller dalam Gudono (2007), berpendapat bahwa informasi akuntansi merupakan salah satu alat yang digunakan manajemen untuk membantu menghadapi persaingan bisnis. Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan

dan evaluasi kinerja. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Penelitian ini dilakukan pada sektor Usaha Kecil dan menengah di wilayah Sidoarjo dimana di daerah ini masih sangat potensial sekali dalam hal pengembangan sentra industri kecil dan menengah, baik industri rumah tangga maupun usaha kecil untuk pertanian atau jasa pariwisata dan jasa umum yang memiliki tenaga kerja 1-19 orang dan mempunyai modal sendiri tidak lebih dari 150 juta rupiah serta turnover tidak melebihi 600 juta rupiah pertahun.

Pada umumnya usaha kecil mempunyai strategi tersendiri, yaitu dengan membuat produk yang khusus, unik, dan special dengan daerah pemasaran yang tidak terlalu jauh sehingga perilaku konsumen benar-benar dipahami serta komunikasi dengan konsumen berjalan cepat, disamping juga menghindari bersaing langsung dengan usaha besar, keterbatasan permodalan menjadikan mereka bersifat luwes dan sering menghasilkan inovasi-inovasi untuk dapat berkembang menjadi besar.

Dalam bidang keuangan, ada hal-hal yang sering diabaikan para pengusaha kecil, kebanyakan tidak atau belum menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik, terutama usaha kecil perorangan. Pengendalian keuangan umumnya tanpa pedoman terinci pertahun, triwulan, per bulan atau mingguan, kelemahan ini seringkali terungkap ketika mereka akan mengambil kredit di bank, kebanyakan mereka belum memiliki system pembukuan yang

teratur dan tertib, hal lain yang sering dianggap remeh adalah tidak adanya batasan tegas dan jelas antara harta pribadi dengan usaha.

Seorang pengusaha yang juga pemilik tunggal sering mengabaikan gajinya sendiri atau anggota keluarganya yang ikut terlibat dalam usaha, dalam bidang pembukuan dan administrasi, banyak pengurus usaha kecil yang tidak membiasakan diri membuat catatan-catatan tentang kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam usahanya, data transaksi, keuangan, janji-janji dagang, harta, persediaan dan sebagainya sangat terbatas sekali.

Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi UKM di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Undang-undang UKM No. 9 tahun 1995 dan Undang-undang perpajakan No 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi, pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi UKM.

Kenyataannya, sebagian besar UKM di Indonesia belum menyelenggarakan dan memanfaatkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Salah seorang manajer Klinik UKM dan Koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Idrus (2000), menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha, pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan

Salah satu permasalahan dalam sisi manajemen adalah lemahnya penyelenggaraan akuntansi. Sebagaimana dipahami bahwa keberadaan akuntansi

sangat bermanfaat bagi UKM, karena merupakan alat yang dapat membantu pengambilan keputusan bisnis. Selain itu informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi. Rendahnya tingkat pendidikan pengrajin disinyalir adalah salah satu penyebab lemahnya kemampuan pengrajin menyelenggarakan dan menggunakan teknik teknik akuntansi. Faktor lainnya adalah kesadaran sebagian besar pengrajin terhadap pentingnya keberadaan akuntansi yang masih rendah. Sebagian besar para pengrajin beranggapan bahwa akuntansi adalah sesuatu yang menyulitkan dan justru menjadi beban terseniri.

Masa manajer memimpin perusahaan atau lamanya seseorang memimpin perusahaan akan menentukan tingkat pemahaman akan pentingnya akuntansi dalam sebuah perusahaan, semakin lama usia seseorang memimpin perusahaan maka semakin bertambah kebutuhannya akan berbagai informasi, dan tentunya informasi tersebut hanya bisa didapatkan jika perusahaan menyelenggarakan teknik akuntansi secara benar, (Holmes dan Nicholls, 1988 dan 1999; Murniati, 2002; Grace, 2003 dan Hadiyahfitriyah, 2006). Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan beroperasi, semakin lama perusahaan beroperasi, maka kebutuhan informasi semakin kompleks. Hal ini disebabkan tuntutan dari perkembangan yang dialami oleh perusahaan, (Holmes dan Nicholls, 1988 dan 1999; Murniati, 2002; Grace, 2003 dan Hadiyahfitriyah, 2006).

Pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi, semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi, (Holmes dan Nicholls, 1988 dan 1999; Murniati, 2002; Grace, 2003 dan Hadiyafitriyah, 2006). Variabel informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi yang ada pada UKM yang dijadikan obyek dalam penelitian, hal ini mengingat hampir sebagian besar dari UKM belum menjalankan teknik-teknik akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), akan tetapi kegiatan akuntansi yang ada pada UKM masih sebatas berupa pembukuan-pembukuan sederhana, meskipun hanya berupa pembukuan sederhana akan tetapi laporan keuangan yang disajikan nantinya dapat ditelusuri kebenaran dan kewajarannya sampai pada bukti transaksi.

Sedangkan kondisi UKM di wilayah Sidoarjo menurut hasil penelitian tahun 2004 hingga sekarang yang dilakukan oleh Levika dan Devi (2000), salah satu kendala utama para pengusaha UKM ketika memutuskan ingin memulai suatu usaha adalah besarnya modal yang dibutuhkan sebab kebanyakan dari UKM tersebut masih belum menggunakan laporan akuntansi, sehingga ketika pada saat mengajukan kredit modal banyak yang tidak disetujui untuk alokasi menyewa atau membeli tempat usaha.

Pengusaha di Tanggulangin yang sudah lebih berani mencoba untuk menggunakan fasilitas kredit yang ditawarkan Bank atau pun dari koperasi simpan pinjam untuk membantu kebutuhan modal usaha, baik kredit yang diperoleh dari

Bank Pemerintah maupun Bank Swasta, digunakan untuk menambah stok atau persediaan barang dagangan yang meliputi penambahan jenis dan modal (kualitas), serta penambahan jumlah produk yang ada di outlet (kuantitas), serta melakukan ekspansi usaha dengan melakukan toko baru.

Penelitian ini juga merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Pinasti, (2007) dengan judul "Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi : Suatu Riset Eksperimen" menyatakan bahwa penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terbukti secara empiris dalam riset eksperimen ini mempunyai pengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi.

Idrus (2000) menyatakan bahwa pengusaha kecil memandang akuntansi merupakan sesuatu yang sangat sulit untuk dijangkau. Bagi mereka, suatu proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Hal terpenting bagi mereka adalah cara menghasilkan laba sebanyak mungkin dari usaha yang dijalankan tanpa direpoti dengan masalah pembukuan atau akuntansi.

Bentuk-bentuk pembukuan yang dijalankan pada sebagian besar UKM antara lain; buku kas masuk, kas keluar, buku persediaan, buku piutang (piutang uang maupun piutang barang), buku hutang (hutang uang maupun hutang barang.), buku inventaris (buku kekayaan), buku pembelian dan buku penjualan. Berdasarkan uraian di atas penelitian judul dari penelitian ini adalah "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) di wilayah Tropodo Waru Sidoarjo"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah latar belakang pendidikan, pengalaman, jenis usaha dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi usaha kecil Dan Menengah (Ukm) di wilayah Tropodo Waru Sidoarjo.?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas dapat disusun tujuan dalam penelitian ini yaitu : Untuk menguji pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman, jenis usaha dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi usaha kecil Dan Menengah (Ukm) di wilayah Tropodo Waru Sidoarjo.

I. 4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Bahan masukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap (Ukm) di wilayah Tropodo Waru Sidoarjo.

b. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dari sumber-sumber lain sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat disumbangkan dan digunakan bagi pembaca sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini dimasa yang akan datang.